

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Aset tetap merupakan harta berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan umur ekonomis lebih dari satu tahun. Terdapat berbagai cara agar dapat memperoleh aset. Cara yang pertama, dapat melalui pembelian baik tunai, kredit, maupun angsuran. Cara yang kedua, dapat melalui sewa guna usaha. Cara yang ketiga, dapat melalui pertukaran sekuritas atau dengan pertukaran aset yang lain. Cara yang keempat, dapat melalui penyertaan modal. Cara yang kelima, dapat melalui pembangunan sendiri. Cara yang keenam, dapat melalui hibah atau pemberian. Cara yang terakhir, dapat melalui penyerahan karena selesainya masa kontrak.⁶

Aset tetap mempunyai kedudukan penting untuk suatu perusahaan. Sebagai contoh pada kegiatan operasional sehari-hari, suatu perusahaan selalu mengoptimalkan penggunaan aset tetap yang dimilikinya. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah dalam menjalankan kelangsungan kegiatan usahanya. Selain itu, aset tetap juga diharapkan dapat menunjang perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

⁶ Catur Agus Ismawati, “*Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan pada CV Bahana Karya Gresik*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1 (3), 1-19, dalam <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/43626264/>, diakses 25 April 2023, hal. 2

Dalam perolehannya, aset tetap memerlukan jumlah dana yang cukup besar. Selain itu, biasanya diperlukan studi kelayakan terlebih dahulu agar perencanaan pengadaan barang dapat berjalan lancar. Untuk prosedur pencatatan aset tetap, diperlukan data yang memadai agar dapat menghasilkan informasi berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipahami oleh semua pihak. Oleh karena itu, perlu perhatian yang cukup besar untuk pengelolaan aset tetap.

Aset tetap merupakan salah satu perkiraan yang tingkat kerumitannya termasuk tinggi. Hal ini disebabkan karena panjangnya rangkaian pencatatan yang diperlukan serta banyaknya bagian dari suatu organisasi yang terlibat. Sebagai contoh, yaitu penyelesaian pembuatan aset tetap yang lama, masa manfaat yang dimiliki aset tetap kebanyakan lebih dari satu tahun, hingga nilai penyusutan yang dapat berpengaruh pada laba rugi suatu perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus selalu memberikan penekanan atau pemahaman lebih terhadap perlakuan akuntansi aset tetap dengan tepat.⁷

Aset tetap yang dimiliki perusahaan biasanya cukup banyak jenisnya. Terlebih lagi, jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur, dimana dalam memproduksi produknya pasti memerlukan aset tetap untuk menghasilkan produknya. Begitu juga dengan Pabrik Gula Ngadiredjo yang merupakan perusahaan manufaktur. Hasil produksi utama pada Pabrik Gula Ngadiredjo berupa gula pasir; produk sampingannya berupa tetes sebagai bahan baku alkohol dan spirtus untuk keperluan medis serta sisa ampas tebu

⁷ Elly Syuroya Fahimsah, *Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16*, (Malang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2016), hal. 6-7

sebagai bahan bakar. Aset tetap yang dimiliki oleh Pabrik Gula Ngadiredjo ada beragam jenis, misalnya tanah, bangunan, peralatan kantor, mesin produksi, dan lain sebagainya.

Pabrik Gula Ngadiredjo merupakan salah satu perusahaan agrobisnis yang bergerak pada bidang perkebunan, khususnya dalam pengolahan tebu menjadi gula. Terdapat lima langkah yang dilakukan Pabrik Gula Ngadiredjo dalam prosedur pencatatan aset tetap yang dimilikinya, yaitu tahap perolehan, tahap pengakuan, tahap penyajian, tahap penyusutan, dan tahap penarikan. Serangkaian tahapan tersebut penting untuk diperhatikan agar nantinya tidak terjadi kesalahan. Sehingga, bisa digunakan sebagai sumber informasi untuk pihak internal agar dapat menggunakan aset perusahaan yang dimiliki secara optimal.

Tabel 1.1
Data Aset Tetap
Pabrik Gula Ngadiredjo

No. Perkiraan	Nama Kelompok Perkiraan	Umur Aset Tetap (Tahun)
202000	Tanah	-
203xxx	Bangunan Rumah	20
203xxx	Bangunan Perusahaan	20
204xxx	Mesin dan instalasi	8
205xxx	Jalan dan Jembatan	20
206xxx	Alat Pengangkutan	5
207xxx	Alat Pertanian	5
208xxx	Inventaris Kantor/Rumah	5
233xxx	Akumulasi Penyusutan	-

Sumber: Pabrik Gula Ngadiredjo, 2023

Dengan banyaknya aset tetap yang dimiliki Pabrik Gula Ngadiredjo, maka diperlukan perlakuan dan pengawasan yang tepat. Karena, jika tidak diperhatikan dan diawasi dengan tepat, maka dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Kesalahan dalam

perlakuan dan pengawasan aset tetap dapat berakibat fatal pada laporan keuangan yang terdapat di suatu perusahaan. Selain itu, perlakuan dan pengawasan yang tepat diharapkan dapat menyajikan nilai dan jumlah yang sesuai dengan realita yang ada pada laporan keuangan.

Dengan demikian, diperlukan suatu sistem yang mampu untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem tersebut sering disebut dengan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang perlu ada di setiap perusahaan agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika tidak terdapat prosedur pengendalian internal aset tetap, maka potensi untuk terjadi kecurangan atau penyalahgunaan dan pemborosan dari pengguna aset tetap lebih besar. Selain itu, juga dapat menghambat kegiatan usaha dalam perusahaan tersebut. Untuk menghindari potensi kecurangan maupun penyalahgunaan tersebut, maka perusahaan perlu menjalankan struktur prosedur pengendalian internal yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan berjudul **“Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap di Pabrik Gula Ngadiredjo”**.

B. Fokus Penelitian

Berikut rincian fokus dari penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas.

1. Bagaimana efektivitas penerapan sistem pengendalian internal atas aset tetap yang ada di Pabrik Gula Ngadiredjo?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh Pabrik Gula Ngadiredjo pada saat penerapan sistem pengendalian internal atas aset tetap?
3. Bagaimana solusi agar sistem pengendalian internal atas aset tetap yang ada di Pabrik Gula Ngadiredjo berjalan efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berikut rincian tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian di atas.

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem pengendalian internal atas aset tetap yang ada di Pabrik Gula Ngadiredjo.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Pabrik Gula Ngadiredjo pada saat penerapan sistem pengendalian internal atas aset tetap.
3. Untuk mengetahui solusi sistem pengendalian internal atas aset tetap yang ada di Pabrik Gula Ngadiredjo agar berjalan secara efektif.

D. Batasan Masalah

Penerapan batasan masalah pada penelitian memiliki peranan yang penting. Penerapan batasan masalah berperan untuk memfokuskan,

mengarahkan, dan menjaga pelaksanaan penelitian agar tidak menyimpang dari fokus penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu, juga agar tidak menimbulkan kerancuan dalam arah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi masalah yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal atas aset tetap di Pabrik Gula Ngadiredjo yaitu hanya data yang berhubungan dengan pengendalian internal terutama aset tetap di Pabrik Gula Ngadiredjo pada penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak lain yang bersangkutan maupun yang ingin menambah pengetahuan sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Manfaat penelitian dijabarkan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menunjang pengetahuan mengenai pentingnya suatu sistem pengendalian internal atas aset tetap yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan secara langsung dan lebih mendalam mengenai pentingnya suatu sistem pengendalian internal atas aset tetap yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dari penelitian ini, diharapkan mahasiswa lain dapat menjadikannya bahan rujukan dan referensi mengenai pentingnya suatu sistem pengendalian internal atas aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

c. Bagi Pabrik Gula Ngadiredjo

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang mungkin ada mengenai sistem pengendalian internal atas aset tetap.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi tambahan bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah batasan pengertian mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian berdasarkan karakteristik istilah yang dapat

diukur dan diteliti. Fungsi dari definisi istilah dalam penelitian yaitu untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang belum dan tidak dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan judul penelitian. Definisi istilah dijelaskan secara konseptual dan operasional.

1. Konseptual

Definisi istilah secara konseptual yaitu memberikan pengertian mengenai istilah dalam judul penelitian berdasarkan pendapat ahli pakar.

a. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi, sistem pengendalian internal menekankan setiap bagian-bagian di struktur organisasi memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pertama, melindungi aset organisasi. Tujuan kedua, yaitu memeriksa keandalan dan ketelitian data akuntansi. Tujuan ketiga, yaitu menciptakan efisiensi dalam perusahaan. Tujuan keempat, yaitu menciptakan kebijakan manajemen yang harus dipatuhi.⁸

b. Aset Tetap

Menurut Lantip Susilowati, aset tetap adalah aset yang mempunyai umur ekonomis dalam jangka waktu yang panjang dan digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai serta tidak berkenan untuk

⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2018), hal. 129

diperjualbelikan supaya perusahaan mendapatkan laba dari penjualan tersebut.⁹

2. Operasional

Definisi istilah secara operasional yaitu memberikan pengertian mengenai penjelasan judul penelitian yang berdasarkan pada definisi istilah secara konseptual. Berdasarkan definisi istilah secara konseptual di atas, maka dapat disusun definisi istilah secara operasional dari judul penelitian “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap di Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri”, yaitu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu praktik sistem perlindungan kekayaan serta pengecekan ketelitian dan keandalan data akuntansi yang dimiliki oleh Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri terutama dalam aset tetap.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah serangkaian susunan penulisan secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan sebuah skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi dibagi dalam tiga bagian. Bagian-bagian tersebut, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

⁹ Lantip Susilowati, *Merakit Neraca Akuntansi*, (Jakarta Timur: Alim’s Publishing Jakarta, 2019), hal. 94

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman sampul depan; halaman sampul dalam; halaman persetujuan pembimbing; halaman pengesahan penguji; halaman motto; halaman persembahan; kata pengantar; halaman daftar isi; halaman daftar tabel; halaman daftar gambar; halaman daftar lampiran; dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Berikut rincian enam bab yang dimuat dalam bagian utama

- a. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah; fokus penelitian; tujuan penelitian; batasan masalah; manfaat penelitian; definisi istilah; dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Kajian Pustaka berisi tinjauan pustaka atau teori-teori besar yang terdapat dalam buku-buku literatur dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan pada data yang ditemukan dari lapangan.
- c. Bab III Metode Penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; pengecekan keabsahan temuan; serta tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian berisi paparan data; temuan data; dan keabsahan data.

- e. Bab V Pembahasan berisi analisis yang dilakukan oleh peneliti antara data yang ditemukan dari lapangan dengan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku literatur dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
 - f. Bab VI Penutup berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari peneliti.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan bagian inti sebelumnya, seperti daftar pustaka; lampiran-lampiran; serta daftar riwayat hidup penulis.